

## **ANALYSIS OF THE ROLE OF PKN COURSES IN IMPROVING STUDENTS SENSE OF STATE DEFENSE IN PPKn FKIP UNIVERSITY OF RIAU**

**Muhamad Untung Saputra<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

Email: [muhamadsaputra020@gmail.com](mailto:muhamadsaputra020@gmail.com), [ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id](mailto:ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id),

[supentri@lecturer.unri.ac.id](mailto:supentri@lecturer.unri.ac.id),

Number Phone: 082247178625

*Pancasila and Citizenship Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research is motivated by a sense of defending the State which is very much needed by students, especially the PPKn FKIP study program, Riau University because the sense of defending the State is an obligation for all Indonesian people, defending the State is the attitude and behavior of citizens who are inspired by their love for the Republic of Indonesia based on Pancasila and the Constitution. 1945 in establishing the survival of the nation and state. State defense carried out by students can be in the form of non-physical state defense, namely all actions that can show love for the homeland in the sustainability of the Republic of Indonesia. Attitudes and behaviors that are imbued with a sense of love for the Republic of Indonesia are obtained through the subject of Citizenship Education, the formulation of the problem in the research, namely how is the role of PKN courses in increasing the sense of state defense of students in the PPKn FKIP Study Program, Riau University?. The purpose of this study is to find out how the role of PKN courses in increasing the sense of state defense of students in the PPKn FKIP Study Program, Riau University. The benefits of the results of this study are a source of learning for all parties, especially students of the Civics Study Program in order to maintain a sense of defending the country and increasing the sense of defending the country. This research method is descriptive quantitative, the data collection instruments used in this study are observation, questionnaires ), and interviews consisting of 25 questions and supported by data obtained through documentation. The population in this study were students of the Riau University Civics Study Program. Sampling from the entire population was taken using Slovin's opinion and to determine the respondents consisting of 68 people from the 2017-2019 class the researchers used a purposive sampling technique and the data were analyzed using the formula  $P = f/n \times 100\%$ . Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the overall data regarding the Analysis of the Role of PKN Courses in Improving Students' Sense of State Defense at the PPKn FKIP Study Program, Riau University, amounted to (92.04%) which was in the range of 75.01%-100%. Thus, it can be concluded that the Analysis of the Role of PKN Courses in Improving Students' Sense of State Defense at the PPKn FKIP Study Program, Riau University is "Very Good".*

**Keywords:** *Analysis, Role of PKN, Sense of State Defense*

## ANALISIS PERAN MATA KULIAH PKN DALAM MENINGKATKAN RASA BELA NEGARA MAHASISWA DI PRODI PPKN FKIP UNIVERSITAS RIAU

**Muhamad Untung Saputra<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**  
Email: [muhamadsaputra020@gmail.com](mailto:muhamadsaputra020@gmail.com), [ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id](mailto:ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id),  
[supentri@lecturer.unri.ac.id](mailto:supentri@lecturer.unri.ac.id)  
Nomor HP: 082285081334

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa bela Negara yang sangat diperlukan oleh mahasiswa terutama prodi PPKn FKIP Universitas Riau karena rasa bela Negara merupakan kewajiban bagi seluruh rakyat Indonesia, bela negara adalah sikap dan perilaku warga Negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Bela Negara yang dilakukan oleh mahasiswa bisa berupa bela Negara non-fisik yaitu segala tindakan yang dapat menunjukkan rasa cinta kepada tanah air dalam keberlangsungan NKRI. Sikap dan perilaku yang dijiwai oleh rasa cinta kepada NKRI didapatkan melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah peran mata kuliah PKN dalam meningkatkan rasa bela negara mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau ?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah peran mata kuliah PKN dalam meningkatkan rasa bela negara mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sumber pelajaran bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Prodi PPKn supaya menjaga rasa bela negara dan meningkatkan lagi rasa belanya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau yang telah mempelajari mata kuliah PKN yaitu Angkatan 2017-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 215 orang (UPT TIK Universitas Riau). Pengambilan sampel dari keseluruhan populasi dengan menggunakan pendapat Suharismi Arikunto, (2013) jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka di ambil 32% dari setiap angkatan di dapat sebanyak 68 orang sampel. Untuk menentukan responden yang terdiri dari 68 orang dari angkatan 2017-2019 peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dan data dianalisis menggunakan dengan Rumus  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan data mengenai Analisis Peran Mata Kuliah PKN dalam Meningkatkan Rasa Bela Negara Mahasiswa di PRODI PPKn FKIP Universitas Riau yaitu berjumlah sebesar (92,04%) yang terletak pada rentang 75,01%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Analisis Peran Mata Kuliah PKN dalam Meningkatkan Rasa Bela Negara Mahasiswa di PRODI PPKn FKIP Universitas Riau adalah **“Sangat Baik”**.

**Kata Kunci:** Analisis, Peran PKN, Rasa Bela Negara

## PENDAHULUAN

Karakter masyarakat di dalam negara merupakan hal terpenting untuk keberlangsungan negara, apabila karakter masyarakatnya baik maka majulah suatu negara dan sebaliknya apabila karakter masyarakatnya kurang baik maka tertinggalah suatu negara, didalam pendidikan Indonesia karakter merupakan hal penting ingin dirubah karena sepintar-pintarnya manusia tetapi karakternya tidak baik maka dikatakan tidak berguna ilmu yang dimilikinya, salah satu pelajaran yang mendidik karakter masyarakat Indonesia yaitu pendidikan kewarganegaraan dengan mempelajari pendidikan kewarganegaraan diharapkan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang baik (Muhardi, 2017).

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu bidang kajian dalam konteks pendidikan nasional yang memiliki peran strategis untuk meningkatkan kembali wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa. Karena itu, untuk memperkuat peran pendidikan kewarganegaraan, maka pemerintah mewajibkan diberikan pada setiap satuan pendidikan termasuk perguruan tinggi. Sebagaimana dalam pasal 37 ayat (1) Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”. Jika dikaji lebih jauh maka pemerintah melalui undang-undang tersebut menyiapkan generasi muda (mahasiswa) agar memiliki wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme, karena mahasiswa merupakan kader bangsa yang akan meneruskan tonggak kepemimpinan bangsa dan negara Indonesia. Karena itu, negara bertanggung jawab untuk mempersiapkan generasi muda/mahasiswa yang memiliki wawasan kebangsaan yang tinggi dan juga memiliki semangat nasionalisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Fitri Silvia Sofyan dan Dadang Sundawa, 2015).

Bela negara merupakan wujud kecintaan suatu warga negara kepada negara dimana ini bertujuan untuk menjaga keutuhan dan kesatuan negara Indonesia rasa tersebut harus selalu ada di dalam diri dan tidak boleh menghilang apabila rasa bela negara tersebut sudah menghilang maka ancaman-ancaman dari negara asing akan dengan mudahnya merusak keutuhan serta kesatuan bangsa Indonesia, semangat nasionalisme yang begitu kuat sudah di buktikan dari sejak zaman penjajahan dulu bagaimana rasa ingin bebas dari penjajahan bangsa asing begitu besar sehingga mengobarkan semangat perjuangan yang mengantarkan Indonesia kepada kemerdekaan, kemerdekaan ini yang perlu kita jaga supaya tidak kembali di rebut oleh bangsa-bangsa penjajah tersebut, memang bela negara dalam menjaga keutuhan serta kesatuan negara Indonesia ini sudah diemban oleh TNI sebagai barisan terdepan penjaga negara Indonesia tetapi di dalam UUD 1945 pasal 27 ayat (3) yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pembelaan negara”. Ini membuktikan begitu petingnya bela negara, bela negara adalah sikap dan prilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara seutuhnya (Joko Riyanto dan Mutiara Silaen, 2016).

Bela negara dapat dilakukan dalam bentuk fisik dan non-fisik, fisik disini maksudnya adalah mengangkat senjata dalam melawan musuh di medan perang yang biasa dilakukan oleh aparat TNI, sedangkan non-fisik merupakan segala tindakan yang dapat menunjukkan rasa kecintaan kita kepada tanah air dalam keberlangsungan negara republik Indonesia ini terutama mahasiswa dapat dilakukan dengan mentaati peraturan

yang berlaku, menumbuhkan semangat rajin belajar (Adi Wibowo dan Cku Lindu Baliyanto, 2019).

Munculnya fenomena yang dapat mengancam ideologi negara saat ini sudah terlihat dimana seorang Putri Indonesia 2015 Anindya Kusuma salah satu lulusan Universitas di Semarang Jawa Tengah menggunakan kaos palu-arit, Artis penyanyi dangdut Zaskia Gotik (tanpa mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi) yang melecehkan Pancasila, Pemasangan gambar palu arit dalam bentuk bendera, stiker, dan logo atribut PKI di kamar kost Mahasiswa yang baru baru ini terjadi dan menjadi sumber keresahan dan sangat mengancam ideologi bangsa (Dony Gredinand, 2017). Selain itu, kenyataan yang ada sekarang ini mahasiswa banyak tidak mencerminkan rasa bela negara yang berlandaskan kecintaannya terhadap tanah air Indonesia misalnya seperti malas dalam belajar, membuang sampah sembarangan yang dapat merusak lingkungan kampus bahkan bukan hanya kampus tapi merusak bumi, dan mahasiswa juga banyak yang melanggar peraturan (Tina Septiana, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganalisis peran mata kuliah PKN dalam meningkatkan rasa bela negara mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran mata kuliah PKN dalam meningkatkan rasa bela negara mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan juga menjadi referensi pembuatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mata kuliah PKN dan juga rasa bela negara dan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah pendidikan kewarganegaraan dan bela negara, selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan rasa bela negara mahasiswa karena bela negara merupakan kewajiban untuk seluruh masyarakat Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau yang telah mempelajari mata kuliah PKN yaitu Angkatan 2017-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 215 orang (UPT TIK Universitas Riau). Pengambilan sampel dari keseluruhan populasi dengan menggunakan pendapat Suharismi Arikunto, (2013) jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. maka di ambil 32% dari setiap angkatan di dapat ssebanyak 68 orang sampel .untuk menentukan responden yang terdiri dari 68 orang dari angkatan 2017-2019 peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dan data dianalisis menggunakan dengan Rumus  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diamati dalam penelitian ini yaitu peran mata kuliah PKN dalam meningkatkan rasa bela negara mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai jawaban yang diisi oleh responden pada kuisisioner sebelumnya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden berdasarkan variable penelitian yang digunakan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta ketepatan yang dapat mendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2017) dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden tentang variable dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1** Rekapitulasi Tanggapan Terhadap Peran Mata Kuliah PKN dalam Meningkatkan Rasa Bela Negara Mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Cinta Tanah Air	127	37.36	198	58.24	14	4.1	1	0.82
Kesadaran berbangsa dan bernegara	125	30.61	257	63	26	6.38	0	0
Menyakini Pancasila Sebagai Ideologi Negara	123	36.16	206	60.58	11	3.2	0	0
Rela berkorban untuk bangsa dan Negara	86	31.6	164	60.3	21	7.75	1	0.375
Kesiapan Fisik dan Psikis	86	25.6	203	59.72	48	14.12	3	0.88
<b>Jumlah</b>	<b>547</b>	<b>161.33</b>	<b>1028</b>	<b>298.84</b>	<b>120</b>	<b>35.55</b>	<b>5</b>	<b>2.08</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>21.88</b>	<b>32.27</b>	<b>41.12</b>	<b>59.77</b>	<b>4.8</b>	<b>7.11</b>	<b>0.2</b>	<b>0.42</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 1 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Analisis Peran Mata Kuliah PKN dalam Meningkatkan Rasa Bela Negara Mahasiswa di PRODI PPKn FKIP Universitas Riau dengan rata-rata 41.12 responden dengan persentase 59.77% menjawab “Setuju”, dengan rata-rata 21.88 responden dengan persentase 32.27% menjawab “Sangat Setuju”, dengan rata-rata 4.8 responden dengan persentase 7.11% menjawab “Kurang Setuju” dengan rata-rata 0.2 responden dengan persentase 0.42% menjawab “Tidak Setuju”. Hal ini berdasarkan Tolak Ukur menurut Suharsimi Arikunto (2013) sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
- Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
- Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Kurang Baik

- d. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 0.00% - 25% = Tidak Baik

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi diatas yaitu berjumlah sebesar (92.04%) dari penjumlahan Sangat Setuju (SS) + Setuju (S) yaitu  $32.27\% + 59.77\% = 92.04\%$  yang terletak pada rentang 75,01%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Analisis Peran Mata Kuliah PKN dalam Meningkatkan Rasa Bela Negara Mahasiswa di PRODI PPKn FKIP Universitas Riau "**Sangat Baik**". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka Pembahasan penelitian ini tentang analisis peran mata kuliah PKN dalam meningkatkan rasa bela negara mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau dapat dijelaskan bahwa indikator tertinggi mahasiswa PPKn dalam melaksanakan bela negara secara non-fisik terdapat pada indikator meyakini pancasila sebagai idiologi negara, selanjutnya cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, dan yang paling rendah indikator kesiapan fisik dan psikis.

Bela negara merupakan kewajiban setiap warga negara maka dari itu setiap warga negara harus selalu senantiasa bersiap sedia dalam membela negara, bela negara yang bisa di lakukan oleh warga negara bukan hanya mengangkat senjata yang dilakukan oleh TNI/POLRI tetapi segala sesuatu yang berlandaskan kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan negara, salah satu yang memiliki peran penting yaitu mahasiswa, hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau dengan meningkatkan rasa cinta tanah air, menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara, meyakini pancasila sebagai idiologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta mempersiapkan fisik dan psikis (Widodo, Suwarno, 2011).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Maka hasil yang didapatkan yaitu berjumlah sebesar (92.04%) dari penjumlahan Sangat Setuju (SS) + Setuju (S) yaitu  $32.27\% + 59.77\% = 92.04\%$  yang terletak pada rentang 75,01%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Analisis Peran Mata Kuliah PKN dalam Meningkatkan Rasa Bela Negara Mahasiswa di PRODI PPKn FKIP Universitas Riau "**Sangat Baik**". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka Pembahasan penelitian ini tentang analisis peran mata kuliah PKN dalam meningkatkan rasa bela negara mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau dapat dijelaskan bahwa indikator tertinggi mahasiswa PPKn dalam melaksanakan bela negara secara non-fisik terdapat pada indikator meyakini pancasila sebagai idiologi negara, selanjutnya cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, dan yang paling rendah indikator kesiapan fisik dan psikis.

Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk melaksanakan bela negara karena banyak yang bisa membuat terancamnya Negara Kesatuan Republik Indonesia maka dari itu seluruh warga negara harus siap siaga dalam pembelaan negara termasuk mahasiswa Prodi PPKn yang telah mempelajari mata kuliah PKN tujuannya untuk menimbulkan rasa kebangsaan dan juga rasa mencintai tanah air, ini menjadi landasan dasar untuk ikut dalam bela negara.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau supaya terus menjaga rasa bela negara terhadap Negara kesatuan Republik Indonesia.
2. Kepada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau supaya terus meningkatkan rasa bela negara terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Kepada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau supaya terus bersiap sedia dalam pembelaan negara demi menjaga Negara kesatuan Republik Indonesia.
4. Dari penelitian ini bisa menjadi sumber untuk penelitian berikutnya terhadap bela negara

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silvia Sofyan, Fitri dan Dadang Sundawa. 2015. "Hubungan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Peningkatan Wawasan Kebangsaan dan Semangat Nasionalisme Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24, no. 2: 185-199.
- Gredinand, Dony. 2017. "Penerapan Pendidikan Bela Negara di Perguruan Tinggi". *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Darat* 3, no. 2: 1-27.
- Muhardi. 2017. "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia". *Naskah Juara Harapan I Lomba Karya Tulis Ilmiah*. 4 Oktober-Desember 2004. Fakultas Ekonomi Unisba. Bandung.
- Riyanto, Joko dan Mutiara Silaen. 2016. *Bela Negara dan Kebijakan Pertahanan*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Widodo, Suwarno. 2011. "Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme". *Jurnal Ilmiah Civis* 1, no. 1: 18-31.
- Riyanto, Joko dan Mutiara Silaen. 2016. *Bela Negara dan Kebijakan Pertahanan*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Septiana, Tina. 2020. "Pembelajaran Bela Negara Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membina Semangat Nasionalisme Mahasiswa STKIP PGRI Kota Sukabumi". *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 18, no. 2: 31-44.
- Wibowo, Adi dan Cku Lindu Baliyanto. 2019. *Eksistensi TNI Dalam Menghadapi Ancaman Militer dan Nir Militer Multidimensional di Era Milenial*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.